

Film Animasi Si Warik

Petualangan Warak Cilik
Membawa
Pesan Pendidikan



Film Animasi Si Warik

Film Animasi Si Warik merupakan Film Animasi Pendek 3D dalam bentuk serial yang mengusung tema pendidikan dan bermuatan lokal. Diperuntukkan bagi target audiens usia 6-9 tahun, Film Animasi Si Warik memperkenalkan keunikan alam dan kekayaan nusantara yang dikemas dalam konteks budaya lokal Semarang, baik melalui visual karakternya maupun dialek yang digunakan.



Dengan slogan 'Petualangan Warak Cilik Membawa Pesan Pendidikan', Si Warik (Warak Cilik) terinspirasi dari ikon budaya Warak Ngendhog yang diwujudkan sebagai seorang bocah laki-laki berwatak jahil, berusia 10 tahun dan mengenakan atribut kostum petualangan. Si Warik memiliki kehebatan dalam bentuk karakter Endog, sebuah telur futuristik yang mampu menjawab pertanyaan apa saja dan muncul kalau dipanggil dengan catchphrase "dug...derr". Warik, Dian, dan Endog mengajak kita berpetualang mengenal Nusantara dan di saat bersamaan mengingatkan jati diri kita yang tidak terlepas dari budaya kita sendiri.



Warik

- Karakter Warik adalah seorang anak laki-laki dengan atribut kostum petualangan
- Berjiwa petualang, pemberani, jahil dan mudah panik
- “Kekuatan” Warik berwujud karakter Endog, berisi segudang informasi dengan kecanggihan futuristiknya.





Dian

- Karakter gadis kecil cerdas yang senang membaca buku
- Dewasa, lebih pendiam, kalem tapi pemberani.
- Adanya kontras dalam sifat perwatakan karakter Warik dan Dian, menciptakan interaksi yang menggemaskan.



Endog



- Karakter pendamping Warik, muncul ketika dipanggil dengan catchphrase “Dugderrr...”
- Kemampuannya seperti Google yang mampu menjawab pertanyaan apa saja
- Konsep visual futuristik/teknologi, Endog juga mewakili Nusantara yang berharga, harus dijaga dan tidak boleh pecah.

Model Sheet

Si Warik



Model Sheet

Si Dian



Model Sheet

Endog

